

ABSTRAK

Nur Azizah

Tingkat kejahatan tertinggi yang tercatat di Kabupaten Batubara berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Batubara ialah kejahatan mengenai penyalahgunaan Narkotika, sehingga dari tingginya kasus penyalahgunaan tersebut berdampak kepada timbulnya jenis kejahatan–kejahatan lain. Pihak aparat penegak hukum dalam hal ini pihak kepolisian terkhusus di Polres Batubara aktif dalam menjalankan perannya sebagai pelindung masyarakat dan kedamaian dalam lingkungan bermasyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dan yuridis empiris, yang mengkaji dari bahan-bahan ilmiah, peraturan perundang-undangan dan melakukan penelitian atau mini riset di Polres Batubara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyaknya timbul kejahatan yang terjadi di Kabupaten Batu Bara yang diakibatkan pengaruh narkotika. Dari banyaknya kejahatan yang maka pihak kepolisian Polres Batu Bara melakukan penegakkan hukum secara pemidanaan dan *restorative justice*. Penegakkan hukum yang dilakukan masih kurang efektif hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran hukum oleh masyarakat di Kabupaten Batu Bara dan peran serta masyarakat yang kurang berpartisipasi dalam memberantas kejahatan dan kurangnya personil dalam menangani kasus membuat kinerja kepolisian menjadi tidak maksimal.

Penegakkan hukum terhadap kejahatan yang terjadi diakibatkan oleh narkotika yang mana pihak kepolisian Polres Batu Bara selaku penyelenggara kehidupan yang bernegara perlu memberikan perlindungan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kebijakan, dengan cara *restorative justice* dan pemidanaan. Diharapkan agar pihak kepolisian Polres Batu Bara harus lebih giat dalam melakukan penyuluhan dan sosialisasi tentang bahaya narkotika.

Kata kunci : Narkotika, Kejahatan, Penegakan Hukum, Polres Batu Bara